SARI

Fauzan, Rifan. 2005. Proses Pelatihan Marching Band pada Kelompok Musik Marching Band Gita Surya Kencana (GSK) Desa Batur Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara. Jurusan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Pendidikan musik sekarang ini berkembang melalui dua jalur pendidikan yaitu jalur pendidikan formal dan pendidikan non formal. Seni musik pada pendidikan non formal, di antaranya pada sanggar-sanggar, paguyuban, pelatihan, kursus-kursus dan lain-lain.Pelatihan musik marching band Gita Surya Kencana desa Batur juga merupakan salah satu pendidikan non formal. Pelatihan musik marching band Gita Surya Kencana desa Batur Banjarnegara masih bertahan dan terus berkembang sampai sekarang. Dengan kenyataan seperti itu, penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana proses pelatihan marching band yang dilakukan oleh kelompok musik marching band Gita Surya Kencana desa Batur, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara.

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Sedangkan sasaran penelitian adalah bagaimana proses pelatihan yang dilakukan oleh kelompok musik marching band Gita Surya Kencana. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara mereduksi, mengklasifikasikan, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan masing-masing bagian menurut isinya kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian pelatihan musik marching band Gita Surya Kencana desa Batur Banjarnegara. Pelatihan dilaksanakan pada sore hari. Materi atau bahan pelatihan marching band yang diajarkan yaitu lagu Indonesia Raya dengan materi musik oleh pelatih dibagi menjadi empat macam yang mengacu pada TUM (Tata Upacara Militer) yaitu: persiapan pasukan, penghormatan, laporan, lagu Indonesia Raya. proses pelaksanaan pelatihan marching band Gita Surya kencana, dilakukan dalam beberapa tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan latihan, dan latihan akhir atau evaluasi. Dalam pelaksanaan tahap persiapan (yang dilakukan sebelum latihan dimulai) yaitu persiapan tempat latihan, persiapan materi atau bahan pelatihan, persiapan metode latihan, dan persiapan peserta atau pemain. Sedangkan dalam tahap pelaksanaan latihan, jenis-jenis instrumen seperti perkusi, tiup, dan *bell-lyra* diselenggarakan secara terpisah. Setelah masing-masing kelompok sudah menguasai materi, kemudian diadakanlah latihan gabungan atau serempak yang masuk ke dalam tahap latihan akhir atau evaluasi antara instrumen perkusi, tiup, *bell-lyra* dan juga ditambah *color guard* atau penari dan drum major. Sementara metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan *drill*.

Pelaksanaan dalam proses pelatihan musik marching band Gita Surya Kencana desa Batur Banjarnegara dipengaruhi oleh beberapa

faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung antara lain: pelatih menguasai semua instrumen marching band, tersedianya alat musik marching band dan adanya dana yang mencukupi dari masyarakat maupun iuran dari anggota. Faktor yang menghambat adalah kemampuan anggota atau pemain dalam memainkan alat musik marching band dan pengetahuan tentang seni musik khususnya marching band yang dimiliki oleh setiap peserta/pemain satu dengan yang lainya tidak sama. Ada sebagian pemain yang lamban dalam menangkap isi materi yang diajarkan. Biasanya untuk mengatasi hal tersebut, pelatih harus mengulang-ulang materi yang diajarkan, akan tetapi bagi pemain yang sudah lebih dulu bisa menerima materi tersebut, merasa bosan sehingga sering terjadi kegaduhan. Di samping hal tersebut, kebanyakan dari pemain sudah bekerja, dan secara fisiologis tenaga sudah tercurah untuk melaksanakan pekerjaannya sehingga dalam berlatih kurang sungguh-sungguh karena kelelahan.

Untuk lebih meningkatkan pengembangan pelatihan musik marching band Gita Surya Kencana desa Batur Banjarnegara alangkah baiknya apabila mengambil pelatih tetap sehingga dalam pelatihannya dapat diadakan secar rutin untuk dapat lebih meningkatkan kualitas marching band Gita Surya Kencana (GSK) desa Batur, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara.

PERPUSTAKAAN
UNNES